

SISTEM INFORMASI PENYUSUTAN ASET TETAP PERALATAN PADA KOSPIN JASA CABANG DI BANDAR LAMPUNG

Sony Teguh Maulana¹, Mega Aris Tantia²

¹ Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK MASTER Bandar Lampung
Jl. Kartini No 33, Blok 6-10, Bandar Lampung, Enggal, Lampung 35127

² Jurusan Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia Bandar Lampung
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung (Palapa) Bandar Lampung
E-mail: sony.tm.dj@gmail.com¹⁾, megaaristantia15@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Permasalahan yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung dalam mengolah data aset tetap adalah masih dilakukannya perhitungan secara manual, belum adanya format laporan yang baku, dan sering terjadi kesalahan dalam pelaporan perhitungan aset tetap peralatan dan penyusutannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi aset tetap dalam mengelola peralatan sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi Sumber Data Primer, yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Studi Pustaka, dan Sumber Data Sekunder, yaitu Waterfall meliputi Analisa Kebutuhan Sistem, Desain, Coding, Testing, Maintenance. Dengan adanya aplikasi Aset Tetap yang dibuat menggunakan aplikasi NetBeans dan bahasa pemrograman Java, dapat menghasilkan perhitungan, informasi serta laporan yang cepat dan akurat. Sehingga kesalahan dalam pencatatan nama dan nominal aset tetap peralatan dan penyusutannya dapat diminimalisir.

Kata Kunci: Aset Tetap, Penyusutan, NetBeans, Java, Waterfall

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan sistem informasi saat ini sudah menjadi keharusan diberbagai Instansi. Sistem komputerisasi merupakan cara untuk meningkatkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Secara umum perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus memiliki faktor-faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang utama adalah aset tetap. Aset tetap memiliki kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memiliki dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu lama.

Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan dan digunakan dalam operasi perusahaan tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Semua jenis aset tetap, kecuali tanah akan makin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersamaan berlalunya waktu. Beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya kemampuan ini adalah karena pemakaian, keausan, ketidakseimbangan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta dan ketinggalan teknologi. Berkurangnya kapasitas berarti berkurangnya nilai aset tetap yang bersangkutan. Hal ini perlu dicatat dan dilaporkan, pengakuan adanya penurunan nilai aset tetap berwujud disebut penyusutan.

Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung merupakan salah satu bagian yang

menjadikan aset tetap sebagai investasi jangka panjang dalam usahanya. Mengingat bahwa tujuan dari pengadaan aset tetap sebagai modal kerja dan tidak untuk diperjual belikan, maka proses pengadaan serta cara perolehannya juga harus diperhitungkan dengan tepat. Namun seringkali koperasi dihadapkan pada masalah bagaimana cara mengolah aset tetap dan memperhitungkan penyusutan dari aset tersebut.

Pada saat ini pengolahan data aset tetap peralatan pada Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung sudah menggunakan Microsoft excel, namun belum menggunakan metode yang tepat karena tidak mencantumkan nilai sisa dalam perhitungan data aset tetap. Nilai sisa dianggap tidak dibutuhkan karena peralatan hanya dimanfaatkan untuk menunjang kinerja kantor saja, bukan untuk diperjualbelikan. Sehingga pada saat menampilkan hasil laporan tidak dapat menampilkan data aset tetap peralatan yang baku pada Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung.

Berdasarkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan data aset tetap peralatan masih dilakukan secara manual.
2. Belum adanya format laporan yang baku atau standar.
3. Sering terjadi masalah pencatatan laporan pada perhitungan aset tetap peralatan

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya perlakuan akuntansi terhadap aset tetap peralatan,

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian diperusahaan dengan judul “Sistem Informasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan Pada Kospin Jasa Cabang Di Bandar Lampung”.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan rancangan program aplikasi aset tetap peralatan pada Kospin Jasa Cabang Di Bandar Lampung yang lebih efektif dan efisien.
2. Menghasilkan laporan aset tetap peralatan pada Kospin Jasa Cabang Di Bandar Lampung yang akurat, relevan, dan tepat waktu.
3. Meningkatkan kinerja bagian akuntansi utamanya bagian aset tetap peralatan.
4. Membantu mempermudah memproses data laporan aset tetap peralatan.
5. Berguna untuk membantu pengembangan ilmu pengetahuan tentang aset tetap peralatan.

1.2 Referensi

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Maniah dan Dini Hamidin (2017) dalam Devita (2017) mengemukakan :

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama.”

Sistem memiliki beberapa pengertian yang pada dasarnya mempunyai satu tujuan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kerangka dari komponen-komponen yang saling berhubungan sebagai satu kesatuan dalam melaksanakan tujuan atau sasaran tertentu untuk kepentingan bersama.

b. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut krismiaji (2015) Mengemukakan:

“Sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang relative tertutup, karna sistem ini mengolah input menjadi output dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan, input sebuah sistem informasi akuntansi adalah transaksi atau kejadian ekonomi, misalnya penjualan barang secara tunai, kredit dan biaya pencatatan lainnya kemudian dicatat dalam sebuah laporan output dari sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan dan laporan manajemen.”

c. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam

rangka kegiatan perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut Adenk Sudarwato (2013) mengemukakan :

“Aset tetap adalah barang berwujud baik yang bersifat benda bergerak ataupun tidak bergerak serta memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan digunakan untuk aktivitas usaha”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa aset tetap merupakan salah satu jenis kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dibeli bukan untuk dijual, yang digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi.

d. Jenis Aset Tetap

Aset tetap dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

1. Aset Tetap Berwujud
 - a. Tanah
 - b. Bangunan
 - c. Mesin
 - d. Kendaraan
 - e. Peralatan
 - f. Dan sebagainya
2. Aset Tetap Tidak Berwujud
 - a. Hak paten
 - b. Hak cipta
 - c. Hak guna bangunan
 - d. Hak sewa
 - e. Goodwill
 - f. Dan lain-lain

e. Harga Perolehan Aset Tetap

Menurut Adenk Sudarwato (2013) mengemukakan:

“Aset tetap harus dicatat berdasarkan harga perolehannya. Harga perolehan adalah keseluruhan pengeluaran uang untuk memperoleh aset tetap sampai aset tersebut siap digunakan. Harga perolehan meliputi harga faktur, beban angkut, beban pemasangan, beban balik nama dan sebagainya”.

Harga perolehan dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Harga Perolehan Asli
Harga perolehan asli dari suatu aset tetap berwujud adalah semua pengeluaran yang layak dan diperlukan pada saat aset tetap itu diperoleh.
2. Tambahan Atas Perolehan
Tambahan atas perolehan adalah pengeluaran-pengeluaran yang menyangkut suatu aset tetap selama kepemilikan dan penggunaannya, akan tetapi tidaklah segampang yang dibayangkan dalam menentukan harga perolehan suatu aset tetap karena setiap aset tetap berwujud mempunyai persoalan-persoalan tersendiri.

f. Metode Penyusutan Aset Tetap

Perhitungan penyusutan untuk tiap periode pemakaian akan tergantung dengan metode yang dipakai oleh perusahaan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban penyusutan. Metode penyusutan yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan Pajak Penghasilan adalah:

1. Metode garis lurus
2. Metode Saldo Menurun Ganda

Berikut ini akan diberikan penjelasan mengenai metode-metode penyusutan:

1. Metode Garis Lurus (Straight Line Method)

Menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap tahun selama masa manfaat aset. Metode garis lurus sejauh ini merupakan metode yang paling banyak digunakan.

Rumus yang digunakan metode ini adalah:

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

2. Metode Saldo Menurun Ganda (Double-Declining-balance Method)
Menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi masa manfaat aset.

g. Pengertian Peralatan

Peralatan adalah suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat yang gunanya adalah untuk mendukung berjalannya pekerjaan. Peralatan pada umumnya lebih tahan lama (masa manfaatnya lebih tahan lama).

Ciri – ciri peralatan :

1. Terdapat biaya penyusutannya.
2. Masa manfaat lebih lebih dari satu tahun.
3. Tujuan utamanya sebagai pendukung berjalannya usaha.
4. Dicatat sebagai aset tetap.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis metode penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian dengan metode sebagai berikut:

2.1 Sumber Data Primer

1. Metode Observasi
Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang sedang diteliti.
2. Metode Wawancara
Metode ini digunakan dengan cara wawancara langsung kepada karyawan Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan.
3. Metode Dokumentasi
Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berkas-berkas data yang diperlukan seperti nama akun, harga perolehan, tanggal perolehan, dan umur ekonomis untuk pengolahan data aset tetap

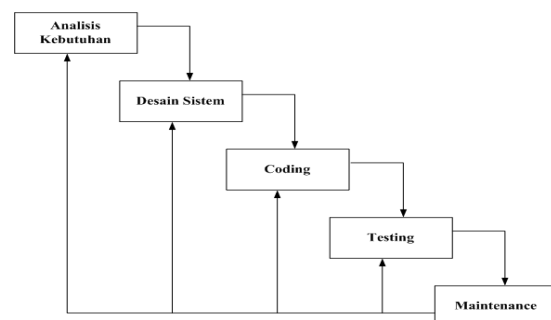
peralatan pada Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung.

4. Study Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan membaca jurnal, browsing internet, modul kuliah, makalah, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan aset tetap peralatan.

2.2 Sumber Data Sekunder

Metode pengembangan sistem penulis menggunakan model air terjun (waterfall) dalam tahap pengembangan sistem dikarenakan pengaplikasiannya mudah dan sistematis. Adapun model waterfall yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem Waterfall

Adapun penjelasan dari metode pengembangan sistem yang terdapat pada gambar diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dirancang seperti input dan output yang dibutuhkan, metode penyusutan yang diperlukan, laporan yang diperlukan dan sebagainya.

2. Desain Sistem

Tahap selanjutnya yaitu mendesain sistem, tahapan ini dibuat sebelum pengkodean. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana tampilannya.

3. Coding

Pengkodean yang mengimplemantasikan hasil desain kedalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

4. Testing

Ditahap ini, dilakukan proses pengujian atau testing terhadap rancangan sistem informasi yang dibangun untuk memastikan apakah semua fungsi sistem berjalan dengan baik dan mencari apakah masih ada kesalahan yang terjadi pada sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap sistem yang mengalami kesalahan. Testing atau pengujian ini bertujuan untuk menjamin kualitas perangkat lunak atau software.

5. Maintenance / Perawatan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Software yang sudah jadi dijalankan dan telah digunakan oleh user serta dilakukan perawatan. Perawatan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Dalam pengembangan sistem ini penulis hanya sampai pada tahap pengujian sistem. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan penelitian ini dan Maintenance/Perawatan dilakukan apabila pihak perusahaan menerapkan sistem informasi ini terjadi error/kesalahan.

2.3 Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam analisis yang berjalan dengan secara terperinci agar segala permasalahan dan keterbatasan-keterbatasan sistem yang lama dapat diketahui dengan jelas, hal ini dikaitkan dengan kemampuan sistem dalam mencapai tujuan objektifitas perusahaan. Apabila sistem yang dimulai dari penjelasan-penjelasan objektifitas perusahaan dan deskripsi dari sistem yang ada serta informasi apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Tujuan diadakannya analisis sistem yang sedang berjalan antara lain:

1. Untuk menciptakan struktur sistem yang dapat memperlancar kegiatan organisasi.
2. Sebagai langkah awal dalam mendesain sistem baru (sistem komputerisasi) sistem lama dengan sistem baru.
3. Sebagai bahan perbandingan terhadap waktu yang terpakai dari penggunaan sistem lama dengan sistem baru.
4. Sebagai bahan perbandingan yang efesiensi dan efektifitas antara sistem lama dengan sistem baru.
5. Sebagai bahan perbandingan terhadap pencatatan aset tetap peralatan dan penyusutan dari penggunaan sistem lama dan sistem baru.

Dalam pemahaman yang mendalam terhadap sistem lama, dan mengetahui kelemahan-kelemahannya merupakan langkah yang harus dikerjakan pada tahap analisis, sehingga dapat didesain dengan yang lebih baik. Aplikasi pencatatan aset tetap peralatan dan penyusutan pada umumnya masih sering terjadinya kesalahan, sehingga banyak kendala yang timbul pada penyediaan informasi mengenai beban penyusutan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut, yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat aktivitas kerja dan untuk pengembalian keputusan-keputusan yang menunjang kebijaksanaan demi kelancaran bagi perusahaan.

2.4 Analisa Kebutuhan Fungsional

Analisa kebutuhan fungsional pada penelitian ini adalah:

1. Sistem dapat melakukan input aset tetap peralatan, penambahan aset tetap peralatan, dan penghapusan aset tetap peralatan.
2. Sistem dapat menghitung beban penyusutan pada aset tetap peralatan.
3. Sistem dapat menampilkan laporan aset tetap peralatan dan laporan penyusutan aset tetap peralatan.

2.5 Analisa Kebutuhan Non Fungsional

Analisa kebutuhan non fungsional pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibuat mudah dipelajari dan digunakan.
2. Memudahkan admin untuk mencatat aset tetap peralatan dan penyusutannya secara efektif dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Kospin Jasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu melakukan simpanan dan pinjaman. Pencatatan daftar peralatan dan penyusutan masih sering terjadi kesalahan. Daftar-daftar peralatan dan penyusutan tidak efektif dan efisien dalam pencatatan. Belum adanya format laporan yang baik dan benar.

Dengan adanya program aplikasi aset tetap peralatan dan penyusutan yang dapat memudahkan pekerjaan pencatatan peralatan dan penyusutan, dan mempercepat hasil laporan aset tetap peralatan dan penyusutan yang akurat, sesuai dengan keamanan data-data yang ada, tidak dapat dirubah atau dimanipulasi untuk kepentingan pribadi.

1. Menu Login

Ketika program akan dijalankan maka akan tampil menu login seperti gambar dibawah ini. Adapun fungsi pengguna adalah untuk masuk program aplikasi menginput, mencatat dan mengecek daftar aset tetap peralatan. Dalam form pengguna terdapat dua tombol yaitu user dan password ini sebagai pengaman agar data yang telah tersimpan dapat terjaga dengan aman dari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga data tersebut hanya back office saja yang dapat membukanya.



Gambar 2. Tampilan Menu Login

2. Menu Utama

Menu utama merupakan fasilitas yang berisi sub-sub menu yang saling berhubungan satu sama lain. Menu utama ini terdiri dari sub-sub menu sebagai berikut :

1. Menu utama memiliki tombol menu master, transaksi, dan laporan.
2. Menu master terdapat beberapa menu yaitu form input peralatan.
3. Menu transaksi memiliki 2 menu yaitu transaksi form input penambahan, transaksi form penghapusan.
4. Menu laporan terdapat beberapa menu yaitu kertas kerja, laporan peralatan dan laporan penyusutan aset tetap peralatan.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

3. Form Input Peralatan

Diform input peralatan terdapat beberapa tombol tambah, tombol edit, tombol simpan, tombol cetak, tombol hapus dan tombol keluar.

- a. Tombol tambah berfungsi untuk menambah data yang ada ditabel aset tetap peralatan.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data aset tetap peralatan.
- c. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data aset tetap peralatan.
- d. Tombol cetak berfungsi untuk mencetak daftar aset peralatan.
- e. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data aset tetap peralatan
- f. Tombol keluar berfungsi untuk mengeluarkan form aset tetap peralatan dan kembali keMenu Utama.

Adapun desain form data aset tetap peralatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Tampilan Form Peralatan

4. Form Input Penambahan

Didalam form penambahan terdapat beberapa tombol tambah, tombol edit, tombol simpan, tombol cetak, tombol hapus dan tombol keluar.

- a. Tombol tambah berfungsi untuk menambah data yang ada ditabel penambahan.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data penambahan.
- c. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data penambahan.
- d. Tombol cetak berfungsi untuk mencetak daftar penambahan.
- e. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data penambahan.
- f. Tombol keluar berfungsi untuk mengeluarkan form penambahan dan kembali keMenu Utama.

Adapun desain form data penambahan aset tetap peralatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Tampilan Penambahan

5. Form Penghapusan

Didalam form penghapusan terdapat beberapa tombol tambah, tombol edit, tombol simpan, tombol cetak, tombol hapus dan tombol keluar.

- a. Tombol tambah berfungsi untuk menambah data yang ada ditabel penghapusan.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data penghapusan.
- c. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data penghapusan.
- d. Tombol cetak berfungsi untuk mencetak daftar penghapusan.
- e. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data penghapusan.
- f. Tombol keluar berfungsi untuk mengeluarkan form penghapusan dan kembali keMenu Utama.

Adapun desain form data aset tetap peralatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Tampilan Form Penghapusan

6. Laporan Aset Tetap Peralatan dan Penyusutan

No	Kode Peralatan	Nama Peralatan	Spesifikasi	Tahun Perolehan	Qty	Harga Perolehan	Jumlah	UE	Nilai Sisa	Beban Penyusutan
1	18-01	Komputer	LG 15 inch	2018	2	5,500,000.00	11,000,000.00	5	0.00	2,200,000.00
2	18-02	Printer	Epson L3, 300-B	2018	5	1,625,000.00	8,125,000.00	5	0.00	1,625,000.00
3	18-03	Scanner	Canon Idr 25	2018	3	625,000.00	1,875,000.00	3	0.00	375,000.00
4	18-04	Laptop	Core i7	2018	3	3,000,000.00	9,000,000.00	3	0.00	3,000,000.00
5	18-05	Kasir	Chorus Core i5 N	2018	10	500,000.00	5,000,000.00	10	50,000.00	495,000.00
6	18-06	Modem	D-link	2018	1	300,000.00	300,000.00	10	0.00	30,000.00
7	18-07	Telepon	LG Flat	2018	1	3,500,000.00	3,500,000.00	3	0.00	700,000.00

Gambar 7. Tampilan Laporan Peralatan dan Penyusutan

3.2 Pembahasan

Pada sub bab ini dijelaskan fungsi dan cara mengoperasikan aplikasi ini. Adapun fungsi tombol-tombol yang terdapat pada program aplikasi ini adalah :

1. Tambah, tombol tambah berfungsi untuk menyimpan data dari hasil input.
2. Edit, tombol edit berfungsi untuk mengedit data.
3. Simpan, tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data dari hasil input.
4. Hapus, tombol hapus berfungsi untuk menghapus data.
5. Keluar, tombol keluar berfungsi untuk mengeluarkan form yang dibuka.
6. Login, login adalah form yang digunakan untuk masuk kedalam aplikasi aset tetap peralatan dan penyusutan berdasarkan hak akses pengguna. Hak akses pengguna yang nantinya akan menemukan menu yang dapat diakses oleh pengguna. Selain itu pengguna juga harus memasukkan username dan password yang benar sehingga dapat masuk kedalam aplikasi ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan bahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dihasilkan program aplikasi Sistem Informasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan Pada Kospin Jasa Cabang Di Bandar Lampung dengan menggunakan aplikasi Netbeans dan bahasa pemrograman Java sebagai pengganti sistem lama, dimana aplikasi ini dapat menghasilkan informasi penyusutan aset tetap peralatan yang efektif dan efisien.
2. Aplikasi ini juga dapat menghasilkan laporan daftar aset tetap peralatan dan penyusutan yang relevan, akurat dan tepat waktu. Serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan nama dan nominal aset tetap peralatan.

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disarankan kepada Kospin Jasa Cabang di Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Dapat menggunakan program aplikasi yang diusulkan peneliti untuk membantu memudahkan dalam proses pencatatan, perhitungan

penyusutan dan penyajian laporan aset tetap peralatan.

2. Mengembangkan aplikasi yang telah dibuat dengan menambahkan fitur-fitur seperti pencarian data, menampilkan objek gambar aset tetap yang ada.

PUSTAKA

- Akhirawati, Y., 2017, *Membangun Aplikasi Aset Tetap Peralatan Dan Penyusutan Pada PT. Kirin Miwon Lampung Timur*, Tugas Akhir, Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK Dian Cipta Cendikia, Bandar Lampung.
- A.S Rosa, dan M.Shalahuddin, 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek*, Bandung : Informatika.
- Devita, 2017, *Sistem Komputerisasi Akuntansi Aset Tetap Inventaris Kantor Pada Koperasi Simpan Pinjam Jasa Cabang Bandar Lampung Menggunakan Microsoft Excel*, Tugas Akhir, Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK Master, Lampung.
- Indrajani, 2015, *Database Design (Case Study All in One)*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Nugroho, 2013, *Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver*, Yogyakarta; Gava Media.
- Prasetyo, Adhi, 2012, *Buku Pitar Pemrograman Web*, Media Kita.
- Sudarwanto, Adenik., 2013, *Akuntansi Koperasi*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Sukanto, dan M. Shalahuddin, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Swadarma, 2013, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembayaran*, Jurnal Tiara Nurbaiti, Jakarta.